

**GERAKAN POLITIK HIZBUT TAHRIR INDONESIA (HTI)
SEBAGAI ORGANISASI ISLAM EKSTRA PARLEMENTER
DI INDONESIA PASCA REFORMASI**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Melengkapi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Dalam Ilmu Syari'ah**



Oleh :

**ZAINAL ABIDIN
2103150**

**JURUSAN JINAYAH SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2010**

MOTTO

وَإِذَا حُيِّئْتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَى كُلِّ

شَيْءٍ حَسِيبًا

Artinya : "Dan Apabila kamu dihormati dengan sesuatu (salam) penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah (penghormatan itu, yang sepadan) dengannya. Sesungguhnya, Allah memperhitungkan segala sesuatu". (Q.S. An-Nisa' {4}: 86).*

* Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: PT. TEHAZED, 2009, hlm.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Almamaterku IAIN Walisongo Semarang, serta

Yang telah membawaku pada lautan kawah candradimuka ilmu yang tiada batas

Ayahanda nan Bunda Tercinta

Terimakasih atas ketulusan do'a dan kasih sayang yang tiada terbilang,

Sehingga menjadi pelita dalam setiap kesuksesan dan perjalanan nanda

Kakak serta adikku

Kang Ahmad Fathan, Kang Ahmad Bastomi, Kang Nur Rahman,

Mbak Nur Chasanah, Adik Luthfil Chakim

Dirimulah kutemukan sejuta kekuatan untuk menempuh arti hidup penuh kasih

Keponakanku

Hena safera, Anis, Tasya, Indimazaya, Eka, Lia Khoirun Nisa'

Tulusnya keceriaan memberiku arti kasih sayang yang sesungguhnya

Kawan-kawan se perjuangan

*Di HMI, KNPI, GPN, KBM SEMARANG, HIMA KOSGORO 1957, IKHWANUL
MUBALLIGHIN, PRS. MAUNATUL MUBAROK, PON-PES AL-ANWAR, dengan
jalinan silaturahmi dan komitmen kebersamaan serta semangat juang tinggi dari
kawan-kawan kutemukan makna persahabatan dalam membangun rasa nasionalisme
kebangsaan untuk NKRI*

Dan yang terakhir bagi yang tercinta "Sinok" Lilik Nur Kholidah

*Terima kasih atas dorongan dan motivasi yang tiada henti sehingga kudapatkan arti
hidup yang sesungguhnya.*

DEKLARASI

Dengan Penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 4 April 2010

Deklarator

ZAENAL ABIDIN
NIM. 2 1 0 3 1 5 0

ABSTRAK

Sejak abad XIII Hijriyah atau XIX Masehi, telah berdiri berbagai gerakan yang bertujuan untuk membangkitkan umat Islam. Upaya-upaya tersebut sejauh ini belum meraih keberhasilan, sekalipun meninggalkan pengaruh yang cukup berarti bagi generasi yang datang sesudahnya untuk mengulangi upayanya sekali lagi.

Hingga saat ini di negeri-negeri yang mayoritas penduduknya Muslim sedang memperjuangkan peran Islam dalam negara dan masyarakat, komunitas-komunitas muslim minoritas di Eropa dan Amerika bergulat dengan masalah-masalah asimilasi agama dan budaya, disisi lain Islam telah digunakan oleh pemerintah maupun oleh gerakan-gerakan oposisi. Para penguasa di negara-negara muslim banyak menggunakan Islam dalam tahun-tahun terakhir untuk meningkatkan legitimasi dan kebijakan mereka, begitu pula koalisi-koalisi politik berjalan dibawah bendera Islam.

Di Indonesia, masuk pada era pembaruan atau lebih familier disebut era reformasi gerakan-gerakan untuk membangkitkan umat Islam mendapat ruang gerak yang begitu luas, salah satunya yakni dengan menawarkan berbagai formulasi syari'ah hingga penegakan Khilafah Islamiyah (Sistem pemerintahan Islam bersekala internasional). yang tentunya membutuhkan pengakuan atau legalitas formal dari negara.

Sebuah kelompok yang mengidentifikasi dirinya sebagai partai politik berideologi Islam namun bergerak diluar system politik yang berlaku merupakan fenomena menarik untuk dieksplorasi. Orientasi politiknya yang lebih menekankan kesadaran masyarakat alih-alih kemenangan parlemen, pemikiran politiknya yang antidemokrasi, serta cita-citanya untuk menegakkan Negara khilafah dan memberlakukan hukum Islam secara menyeluruh dan serentak sudah pasti menimbulkan keunikan tersendiri berkaitan dengan struktur dan kepemimpinan, fungsi politik, basis pendukung, Ideologi, dan cara-cara dalam melakukan perubahan. Kelompok itu bernama Hizbut Tahrir Indonesia (HTI). Organisasi ini juga merupakan gerakan politik Islam modern yang memiliki paradigma integralistik dalam memandang hubungan antara agama dan politik. Kecenderungan integralistik memandang Islam sebagai suatu agama yang lengkap dengan aturan-aturan, petunjuk, bimbingan yang mengatur segala aspek kehidupan tiap hari, termasuk kehidupan bermasyarakat dan berpolitik, artinya bahwa korelasi antara agama dan negara merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Maka dari itu, penulisan ini dimaksudkan untuk mengetahui keberadaan HTI sebagai gerakan politik Islam Ekstraparlementer dan cara-cara yang mereka tempuh untuk mewujudkan cita-citanya, teori dan konsep-konsep yang relevan dengan keberadaan system pemerintahan di Indonesia.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kepada Allah SWT sebagai ungkapan terima kasih Penulis atas limpahan taufiq, hidayah, dan inayah dan maunah-Nya, sehingga jari-jari tangan ini terasa ringan dalam menulis, syaraf-syaraf otak berdesir untuk memunculkan ide-ide kreatif, serta pikiran dan hati senantiasa terkontrol untuk selalu rendah hati dan konsentrasi. Sholawat dan Salam buat kado istimewa baginda Rosulullah Muhammad saw yang menerangi dunia dengan risalah-risalah yang diembanya sehingga setiap langkah hidup dan kehidupan umat Islam di seluruh dunia terinspirasi olehnya.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang menjadi inspirator dan pendukung bagi penulis, baik dukungan moral maupun material. Karena skripsi sudah lama “terkubur” selama 4 semester dikarenakan terlalu membuka lebar gerakan di organisasi kemahasiswaan. Oleh karena itu, dengan rasa syukur yang tak terhingga kepada :

1. Allah SWT Sang Maha karya yang telah mebangunkan penulis dari tidur yang membekukan nalar idealisme penulis.
2. Prof. Dr. H. Abdul Jamil, M.A selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang, yang juga penulis anggap sebagai orang tua di kampus yang senantiasa memberikan motivasi kepada Penulis untuk tidak berhenti dalam memperkaya khasanah keintelektualan Islam.
3. Drs. H. Muhyiddin, M.Ag Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang yang turut serta memotivasi penulis untuk terus membangkitkan semangat menulis.
4. Para dosen Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang yang berperan penuh dalam menggugah kesadaran intelektual kami, dari kekerdilan berfikir, *cupetnya* wawasan, kegersangan ilmiah, menuju terbukanya pandangan dan wawasan yang kreatif, inovatif, dan efektif.
5. Drs. Agus Nurhadi, MA selaku Wali study yang turut serta menggugah kesadaran untuk segera menyelesaikan bangku S1 demi menempuh jenjang selanjutnya.
6. Para karyawan Fakultas Syari'ah dan Pegawai Perpustakaan Fakultas, pegawai perpustakaan IAIN Walisongo Semarang yang telah memberikan layanan akademik dengan baik dan ramah kepada penulis.

7. Abina al-karim al-maghfurlah H. Thoha atas ketulusan dan kebbaikanya semasa penulis menemani di masa hidupnya, Semoga Allah menempatkan tempat yang paling indah disisiNya, Ibunda al-karimah Hj. Istiqomah yang tak henti-hentinya memberikan dorongan baik materiil maupun moril dan tidak bosan-bosannya merangkai butiran do'a tiap hari buat penulis dalam menempuh studi dan mewujudkan cita-cita
8. Saudara-saudara Penulis yang gigih mendo'akan dan menyemangati hidup ini lebih hidup (Kang Fathan, Kang Bastomi, Kang Nur Rahman, mbak yu Hasanah, Dek Luthfi yang juga masih study di Al-Azhar Mesir)
9. Keluarga Besar Yayasan Al-Anwar Mranggen Demak, yang menjadi inspirasi ilmu pertama kali bagi penulis, KH. Abdul Basyir Hamzah dan Umi Hj. Hafidlotul Ulya, Kepala MTs Al-Anwar Ngemplak Mranggen Moch. Fateh, M.Ag guru sekaligus kawan yang tidak pernah capek memotivasi penulis dalam melewati cobaan setiap kehidupan, Dewan Guru dan Arek-arek Laskar Cinta Al-Anwar yang senantiasa menggugah inspirasi intelektual penulis.
10. Segenap Keluarga Besar HMI komisariat di lingkungan Walisongo, Korkom IAIN Walisongo, Cabang Semarang, Gerakan Pemuda Nusantara (GPN) Semarang, **YAKIN USAHA SAMPAI!!!**, HIMA KOSGORO 1957 JATENG **Salam Solidaritas!!!**, Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kota Semarang. Terima kasih juga kepada kanda dan yunda KAHMI yang rela mengorbankan sebagian besar hidupnya untuk memberikan wawasan, komentar, kritik dan saran dalam mencapai sebuah kesuksesan.
11. Lilik Nur Kholidah dan keluarga yang menjadi motivator dalam mengolah setiap kata dalam penulisan karya ini dan melangkah lebih maju untuk tetap sabar dan tawakal dengan senantiasa iringan do'a dan restu yang tak terbalaskan.
12. Teman-teman seangkatan Siyasa Jinayah 2003 dan teman terdekat Penulis (Ulil Gelek, Misbahul huda, H. Bambang, Sirojul Munir, Abdillah Munir, Zaki kriting, Zahrul, Amal, Iid Unyil, Ali Tomat, Ergun, mbak Tini, Mifrohatun) dll. Kawan-kawan posko 42 KKN PBA Purworejo Ringinarum Kendal is the Best, serta semua pihak yang ikut membantu dalam penulisan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan semua.

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. *Barokallohu lana mina dunya Ilal Akhirah*. Amin

Semarang, 4 Juni 2010
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI	vi
HALAMAN ABSTRAKSI	vii
HALAMAN PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	5
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	16
BAB II KONSEP GERAKAN POLITIK ISLAM DI INDONESIA	
A. Sosio Politik Islam di Indonesia Pra Reformasi dan Pasca Reformasi	18
B. Kerangka Dasar Gerakan Politik Islam di Indonesia	24
C. Konsep dan Teori Kepolitikan Organisasi Islam Ekstraparlementer di Indonesia	29

BAB III	GERAKAN POLITIK HTI SEBAGAI ORGANISASI ISLAM EKSTRAPARLEMENTER DI INDONESIA	
	A. Profil Hizbut Tahrir (HTI) dan perkembangannya di Indonesia	34
	B. Aktifitas Politik HTI sebagai Organisasi Islam Ekstraparlementer	45
	C. Format yang dibangun HTI dalam Sistem Pemerintahan di Indonesia	54
BAB IV	ANALISIS TERHADAP GERAKAN POLITIK HTI SEBAGAI ORGANISASI ISLAM EKSTRAPARLEMENTER DI INDONESIA PASCA REFORMASI	
	A. Gerakan Politik HTI Sebagai Organisasi Islam Ekstraparlementer dalam Sistem Demokrasi di Indonesia	59
	B. Relevansi dan Prospek Gerakan Politik HTI dalam Sosio Politik di Indonesia	67
	C. Format Baru Politik Islam di Indonesia	74
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	78
	B. Saran-saran	79
	C. Penutup	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN